

**PENGARUH KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TAMAN KANAK-KANAK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELURAHAN MUSTIKASARI,
BEKASI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Oleh:

Chairunnisa Fadhia Indriyani

A520180029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TAMAN KANAK-KANAK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELURAHAN MUSTIKASARI,
BEKASI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Chairunnisa Fadhia Indriyani

A520180029

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing






Drs. Ilham Sunarvo, M. Pd
NIDN. 0601066102

HALAMAN PPENGESAHAN
PENGARUH KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TAMAN KANAK-KANAK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELURAHAN MUSTIKASARI,
BEKASI

OLEH:
Chairunnisa Fadhia Indriyani
A520180029


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 24 September 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

- | | |
|--|---|
| 1. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji) | 
(.....) |
| 2. Dr. Darsinah, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji) | 
(.....) |
| 3. Dr. Junita Dwi Wardhani, M. Ed
(Anggota II Dewan Penguji) | 
(.....) |

Dekan,




Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Agustus 2022



Chairunnisa Fadhia Indriyani
NIM. A520180029

PENGARUH KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TAMAN KANAK-KANAK TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELURAHAN MUSTIKASARI, BEKASI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualifikasi akademik guru taman kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran di Kelurahan Mustikasari, Bekasi, yang dilatarbelakangi dengan masih rendahnya kualifikasi akademik yang dimiliki guru taman kanak-kanak. Penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan desain deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 52 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan sampel yang didapat menggunakan rumus Slovin berjumlah 34 guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket checklist. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji korelasi menggunakan Pearson correlation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh kualifikasi akademik guru taman kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran di Kelurahan Mustikasari, Bekasi, dibuktikan bahwa r hitung (6,019) > r tabel (2,036). (2) Uji F yang menyatakan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh signifikan kualifikasi akademik guru terhadap kualitas pembelajaran. (3) Koefisien determinan 0,464 menunjukkan bahwa persentase pengaruh kualifikasi akademik guru taman kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran sebesar (46,4%), sedangkan sisanya 53,6% dipengaruhi variabel yang lain.

Kata Kunci: Kualifikasi Akademik, Kualitas Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the academic qualifications of kindergarten teachers on the quality of learning in Mustikasari Village, Bekasi, which was motivated by the low academic qualifications of kindergarten teachers. This research is quantitative, using a descriptive design. The population of this study amounted to 52 teachers. The sampling technique used is purposive sampling, with samples obtained using the Slovin formula totaling 34 teachers. The data collection technique in this study used a checklist questionnaire. Data analysis used descriptive statistical analysis. Correlation test using Pearson correlation. The results showed that: (1) There was an effect of the academic qualifications of kindergarten teachers on the quality of learning in Mustikasari Village, Bekasi, it was proven that r count (6.019) > r table (2.036). (2) The F test which states a significance of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant effect of teacher academic qualifications on the quality of learning. (3) The determinant coefficient of 0.464 shows that the percentage of the influence of kindergarten teacher academic qualifications on the quality of learning is (46.4%), while the remaining 53.6% is influenced by other variables.

Keywords: Academic Qualification, Learning Quality

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pendidikan dibagi menjadi beberapa jenis, jenjang, dan jalur. Dari jenisnya, pendidikan dibedakan menjadi pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keamanan, pendidikan akademik, dan pendidikan

profesional (Indonesia, 2006). Dari jenjangnya, pendidikan dapat dibedakan menjadi pendidikan anak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dan dari jalurnya, pendidikan dapat dibedakan menjadi jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal (Kompri, 2015). Dari jalur pendidikan sendiri, pendidikan yang diselenggarakan di sekolah termasuk dalam kategori pendidikan formal. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2 (Kompri, 2015) menyebutkan bahwa pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan dibedakan atas beberapa jenjang yang terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dari hal yang sudah dijelaskan di atas, pendidikan formal yang paling awal adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Helmawati, 2015, p. 45).

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat berbagai jenis pendidikan yang terbagi dalam berbagai jalur, pada jalur formal terdapat Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), pada jalur nonformal terdapat Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA), kemudian pada jalur informal terdapat parenting atau pendidikan dari keluarga (Helmawati, 2015, pp. 47–60). Secara tegas, disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional dan dapat disimpulkan jika pendidik PAUD merupakan guru yang profesional. Menurut (Hamalik, 2002, p. 27), guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah Negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelaskelas besar. Selain itu, profesionalisme guru juga sering dikaitkan dengan tiga faktor yang cukup penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru (Priansa, Sentiana, & Kasmanah, 2014, p. 108). Kata profesional juga memberikan gambaran bahwa guru yang mengajar harus lulus berbagai syarat dan sesuai dengan standar yang ada. Salah satu standar yang telah ditetapkan untuk menjadi guru pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-kanak adalah kualifikasi akademik. Hal tersebut juga selaras dengan Undang-undang Guru dan Dosen atau UUGD (Priansa et al., 2014, p. 111) yang menyebutkan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran. Dimana kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program diploma empat (D-IV) yang sesuai tugasnya sebagai guru.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa kualifikasi akademik memiliki peran yang penting. Karena hal tersebut mempengaruhi bagaimana guru melaksanakan tugasnya

sebagai pendidik. Jika pendidik tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar tentu akan mempengaruhi tujuan pendidikan dan masa depan peserta didik. Kaitannya dengan guru Taman Kanak-kanak yang perlu digarisbawahi adalah, adanya perbedaan dalam menyampaikan materi atau cara mendidik anak usia dini. Perbedaan juga terlihat pada prinsip-prinsip dasar pendidikan di Taman Kanak-kanak, yaitu berorientasi pada kebutuhan anak, sesuai dengan perkembangan anak, sesuai dengan keunikan setiap individu, kegiatan belajar dilakukan melalui bermain, pembelajaran berpusat pada anak (Cikita, 2018). Kemudian menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar, merangsang kreativitas dan inovasi, serta mengembangkan kecakapan hidup anak (Helmawati, 2015, pp. 51–52). Menurut (Supriyanto, 2016) kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2002). Adapun menurut pendapat lain bahwa pembelajaran adalah suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam tindak belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tapi juga berinteraksi dengan semua sumber yang mungkin dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Gafar & Jamil, 2003). Menurut (Payong, 2011, p. 68) Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada sesuatu objek tertentu (orang, barang, atau organisasi tertentu) yang menandakan bahwa objek tersebut layak menurut kriteria, atau standar tertentu. Dengan demikian adanya sertifikasi menjadi bukti bahwa suatu objek tersebut memiliki kualitas. Sehingga kualifikasi akademik untuk guru Taman Kanak-kanak sangat mempengaruhi pengetahuan guru mengenai pendidikan pada usia dini dan karakteristik anak usia dini.

Terdapat kajian sebagai dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dalam arti bahwa dalam penelitian ini, penulis telah mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan. (Yuslam, Setiani, & Sari, 2017) menjelaskan Di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga guru-gurunya sebagian besar memiliki kualifikasi akademik S1 PGPAUD, dan ada beberapa guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S1 PGPAUD. Dalam prakteknya, kedua guru tersebut memiliki kemampuan yang berbeda kaitannya dalam hal operasionalisasi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, meskipun tidak semua guru non S1 PGPAUD demikian karena pengalaman mengajarnya

yang sudah cukup lama. Guru-guru yang memiliki kompetensi S1 PGPAUD tampak memiliki pemahaman yang memadai terhadap perkembangan anak, yang masing-masing anak memiliki karakteristik sendiri-sendiri dalam tumbuh kembangnya. Shollah (2018), mengutarakan pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2017/2018 mengenai hubungan kualifikasi akademik guru terhadap manajemen kesiswaan maka dapat dibahas hasil penelitiannya yaitu variabel kualifikasi akademik guru memiliki koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa kualifikasi akademik guru memiliki hubungan positif terhadap manajemen kesiswaan. Hubungan positif diartikan bahwa semakin tinggi kualifikasi akademik guru, maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya.

Penelitian dilakukan oleh (Aprinita, Aswandi, & Miranda, n.d.), berjudul “Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Pontianak Selatan”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualifikasi akademik terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pontianak Selatan. Masalah khususnya antara lain yaitu, kinerja guru TK yang ada di Kecamatan Pontianak Selatan dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran. sehingga terdapat perbedaan kinerja guru dengan kualifikasi akademik yang belum sarjana, sarjana non PAUD, dan sarjana PAUD. Dari hasil uji hipotesis tersebut sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh kualifikasi akademik terhadap kinerja guru. Perbedaan penelitian diatas menunjukkan pengaruh kualifikasi akademik terhadap kinerja guru sedangkan penulis menunjukkan pengaruh kualifikasi akademik terhadap kualitas pembelajaran.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain deskriptif. Penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya (Klassen, Creswell, Plano Clark, Smith, & Meissner, 2012). Populasi penelitian ini berjumlah 52 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan sampel yang didapat menggunakan rumus Slovin berjumlah 34 guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket checklist. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi. Uji korelasi menggunakan pearson correlation.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru TK di Kelurahan Mustikasari, penulis menyebarkan kuesioner kepada seluruh guru di Kelurahan Mustikasari. Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS for Windows*. Mayoritas guru yang mengajar di Kelurahan Mustikasari, Bekasi tahun ajaran 2021/2022 memiliki kualifikasi akademik S1 PG. PAUD sebanyak 12 guru atau 35,3%, kemudian kualifikasi akademik S1 Non PG.PAUD sebanyak 11 guru atau 35,3%, kemudian kualifikasi akademik S2 PG.PAUD sebanyak 1 guru atau 2,9%, kemudian kualifikasi akademik D III Non PG.PAUD sebanyak 4 guru atau 11,8%, kemudian kualifikasi akademik SMA/SMK sebanyak 5 guru atau 14,7%.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat yaitu ujinormalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil output data dari SPSS diketahui Nilai *Kolmogorv-Smirnov* kualitas Pembelajaran (Y) 0.888 dan probabilitas signifikansi 0,410 lebih besar 0.05 maka distribusi data disebut normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Kualifikasi Akademik	Kualitas Pembelajaran
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.1176	37.6765
	Std. Deviation	.76929	11.74662
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.152
	Positive	.208	.152
	Negative	-.227	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325	.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.410

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada data output uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,745 Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,745 > 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh linear secara signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualifikasi Akademik * Kualitas	Between Groups	(Combined)	15.696	22	.713	2.047	.109
		Linearity	10.369	1	10.369	29.756	.000

Pembelajaran	Deviation from Linearity	5.327	21	.254	.728	.745
	Within Groups	3.833	11	.348		
	Total	19.529	33			

Setelah dilakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan uji Hipotesis dengan teknik analisis uji korelasi dan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien korelasi antara variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap variabel Kualitas Pembelajaran (Y) adalah sebesar 0,729. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut terletak 0,600 – 0,799 dengan kriteria kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Kualitas Pembelajaran (Y) termasuk korelasi yang kuat. Pada Uji koefisien determinasi didapatkan nilai koefisien determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap kualitas pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,464 \times 100\% = 46,4\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) mampu menerangkan variabel Kualitas Pembelajaran (Y) sebesar 46,4%. Sedangkan sisanya (53,6%) berasal dari variabel lain.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.464	.458	9.622

a. Predictors: Kualifikasi Akademik

Berdasarkan penelitian pada TK Di Kelurahan Mustikasari, Bekasi mengenai pengaruh kualifikasi akademik guru taman kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran maka dapat dibahas hasil penelitiannya yaitu variabel kualifikasi akademik guru memiliki koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa kualifikasi akademik guru taman kanak-kanak memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang diartikan bahwa semakin tinggi kualifikasi akademik guru, maka akan semakin bagus kualitas pembelajaran. Nilai koefisien korelasi antara variabel Kualifikasi Akademik Guru Taman Kanak-Kanak (X) terhadap variabel kualitas pembelajaran (Y) adalah sebesar 0,729. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut terletak 0,600 – 0,799 dengan kriteria kuat. Dengan kata lain, pengaruh variabel Kualifikasi Akademik Guru TK (X) terhadap kualitas pembelajaran (Y) termasuk pengaruh yang kuat. Nilai koefisien determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru Taman Kanak-Kanak (X) terhadap variabel Kualitas Pembelajaran (Y) adalah sebesar $0,464 \times 100\% = 46,4\%$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa determinasi variabel Kualifikasi Akademik Guru Taman Kanak-Kanak (X) mampu

menerangkan variabel Kualitas Pembelajaran (Y) sebesar 46,4%, sehingga sisanya 53,6% dipengaruhi variabel lain.

4. PENUTUP

Kualifikasi akademik guru Taman Kanak-kanak memiliki pengaruh kualitas pembelajaran di Kelurahan Mustikasari Bekasi tahun ajaran 2021/2022. Pengaruh tersebut memiliki arah yang positif yang berarti semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka akan semakin bagus kualitas pembelajaran dan sebaliknya.

Terdapat pengaruh antara kualifikasi akademik guru Taman Kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran sebesar 46,4%. Sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi variabel lain.

PERSANTUNAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah, nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Naskah Publikasi yang berjudul “Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelurahan Mustikasari, Bekasi” dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutama, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Junita Dwi Wardhani, M.Ed., sebagai Kaprodi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi PG-PAUD FKIP UMS yang telah mendidik penulis.
5. Kepala Sekolah dan Guru Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Mustikasari, Bekasi yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) sehingga berjalan dengan lancar.

6. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang telah mendidik, menjaga, membesarkan, mendoakan, serta memberi dukungan moril dan materil yang tak henti-hentinya kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinita, Aprinita, Aswandi, Aswandi, & Miranda, Dian. (n.d.). PENGARUH KUALIFIKASI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9).
- Cikita, Nofalia Putri. (2018). Studi kualifikasi akademik guru taman kanak-kanak Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7(8), 658–667.
- Gafar, Irpan Abd, & Jamil, Muhammad. (2003). Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Bumi Aksara Bandung.
- Helmawati. (2015). Mengenal dan Memahami PAUD. In *Remaja Rosdakarya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indonesia, Presiden Republik. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Klassen, Ann C., Creswell, John, Plano Clark, Vicki L., Smith, Katherine Clegg, & Meissner, Helen I. (2012). Best practices in mixed methods for quality of life research. *Quality of Life Research*, 21(3), 377–380.
- Kompri, Manajemen Pendidikan. (2015). *Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Payong, Marselus R. (2011). *Sertifikasi profesi guru: konsep dasar, problematika, dan implementasinya*. Indeks.
- Priansa, Donni Juni, Sentiana, Soni Suntani, & Kasmanah, Ai. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru: fokus pada peningkatan kualitas sekolah, guru, dan proses pembelajaran*.
- Supriyanto, A. (2016). Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi Primary Education Quality Improvement Project (PEQIP). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Yuslam, Yuslam, Setiani, Riris Eka, & Sari, Almi Kurnia. (2017). Studi Tentang Kompetensi Guru PAUD Berkualifikasi Akademik Sarjana PG-PAUD Dan NonPG-PAUD di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 151–168.